

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Sumber air yang banyak digunakan masyarakat Kecamatan Binjai Kota adalah PDAM sebanyak 63% KK dan 37% masih menggunakan sumur. Namun untuk kebutuhan air minum sebagian besar masyarakat (67%) memanfaatkan air minum isi ulang (AMDK) karena praktis dan murah dan hanya 33% yang menggunakan air PDAM dan sumur sebagai sumber air minum mereka.
2. Penggunaan air domestik di Kecamatan Binjai Kota tahun 2016 menurut hasil penelitian adalah sebesar 235,2 liter/kapita/hari yang tergolong boros. Sebaran penggunaan air domestik di Kec. Binjai Kota menurut hasil penelitian yang paling tinggi penggunaan airnya adalah di Kelurahan Tangsi yaitu sebanyak 644120 liter/hari/kk dengan jenis sumber air bersih PDAM (10%) dan sumur (4%). Kelurahan Tangsi yang paling banyak menggunakan air adalah yang berpenghasilan > Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000,- dengan pendidikan S1 (6%) dan bekerja sebagai PNS/POLRI. Sedangkan yang paling rendah penggunaan air untuk memenuhi kebutuhan air domestik di Kec. Binjai Kota adalah di Kelurahan Pekan Binjai dengan jumlah 133298 liter/hari/kk dengan jenis sumber air bersih PDAM (5%) dan sumur (10%) yang didominasi oleh berpenghasilan Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000,- (9%) dan bekerja sebagai wiraswasta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan air untuk memenuhi kebutuhan air domestik dipengaruhi oleh tingkat pendapatan.

**B. SARAN**

1. Diharapkan ada kerja sama antara pemerintah setempat dengan masyarakat dan perusahaan air bersih di wilayah setempat dengan dengan ketersediaan air.
2. Diharapkan kepada warga Kecamatan Binjai Kota untuk menjaga kebersihan kondisi fisik sumber air bersih guna menjaga kelestarian ketersediaan air bersih. Kebersihan lingkungan memberikan pengaruh terhadap air bersih.
3. Diharapkan kepada warga Kecamatan Binjai Kota untuk lebih memperhatikan kuantitas dalam penggunaan air bersih dengan pola dan gaya hidup.

